



PT. BPR BANKSAR DANA LOKA
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

annual report

2025

BANK SAHABAT ANAK NEGERI



Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
FRANSISCUS HENDRA	CLUSTER CRYSTAL TIMUR A/7	110	09-01-2025	08-01-2028	S-17/KR.0113/2019	01-02-2019	Ya	15-11-2028
SANTY TJOENG	JELAMBAR ALADIN, JL. I NO. 64, JAKARTA UTARA	210	09-01-2025	08-01-2028	S-17/KR.0113/2019	01-02-2019	Ya	14-03-2028
OLIVIA LIEMONTA	GRAND ORCHARD, JL. ELBONY VI, AE NO. 22	220	09-01-2025	08-01-2028	S-17/KR.0113/2019	01-02-2019	Ya	14-03-2028

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	02-08-1990	ATMAJAYA	SEMINAR TAX AMNESTI BPR	28-10-2018	PERBARINDO KOMISARIAT DKI				00	1	
03	02-08-1995	TARUMANEGARA	CE TRAINING AND EDUCATION	03-08-2018	ASP CORPORATION	00	00	00			2
03	03-08-1999	UTS SIDNEY	EVALUASI KINERJA BPR	09-03-2017	OJK	00	00	00			2

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
--------------	--------------------------	--------------------------------	-------------------------

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
TJONDRO INDRIA LIEMONTA	TRIMARAN PERMAI 2 NO.21, JAKARTA UTARA	01	01	3.361.000.000	67,22
SYLVIA LIEMONTA	JANUR KUNING XIII, WS 2/6 KLP GADING	01	02	500.000.000	10,00
DAISY LIEMONTA	TRIMARAN PERMAI 2 NO. 21 JAKARTA UTARA	01	02	500.000.000	10,00
OLIVIA LIEMONTA	FLORENCE 3 NO. 78, KAPUK MUARA	01	02	500.000.000	10,00
SANTY TJOENG	GRAND ORCHARD, JL. ELBONY VI, AE NO. 22	01	02	139.000.000	2,78

Ultimate Shareholders

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	No 82
Tanggal akta pendirian	15-03-2004
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	No 40
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	27-12-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0294478
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	31-12-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	22-06-2004
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Jakarta Pusat

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain						
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait						
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait						
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif						

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
----------------	-----------------

Form A.03.04
Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	kondisi NPL per 31 Desember 2025 tercatat sebesar 0%, kondisi ini disebabkan adanya Hapus Buku terhadap NPL yang sudah Kolektibilitas 5 (Macet)
Langkah Penyelesaian	BPR berupaya melakukan penyelesaian NPL dengan melakukan penjualan agunan dan kondisi NPL kol.5 dilakukan Hapus Buku

PT BPR BANKSAR DANA LOKA

Perkembangan Usaha yang berpengaruh signifikan dan perubahan penting lain

BPR Banksar Dana Loka merencanakan kebijakan penjualan kepemilikan saham pada pihak Investor, yang mana telah dilakukan penandatanganan MOU dengan pihak PT Modern Multiartha. Pemegang saham yang saat ini akan lebih focus dalam pengembangan bidang property sebagai core bisnis yang selama ini dijalani

Setelah proses Due Diligent selesai dibulan Desember 2025 dilanjutkan proses pengajuan ke OJK, maka Pemegang Saham berkomitmen akan tetap mengikuti ketentuan dan peraturan yang harus dipenuhi dalam pengalihan saham mengikuti arahan dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan ini akan disesuaikan dengan Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2026 yang mana kondisi BPR akan tetap dijaga untuk tetap sehat dan dapat beralih kepemilikan dengan baik.

PT BPR BANKSAR DANA LOKA

strategy dan Kebijakan Manajemen.

Selama semester kesatu dan kedua 2025 BPR mengupayakan penjualan agunan kredit macet. Penjualan agunan yang sudah realisasi untuk seleuruh kredit dengan NPL 5 (Macet) dilakukan dengan proses AJB dan Pengalihan Hak dan dana setoran penjualan dibukukan sebagai pengahsilan atas kredit Hapus Buku.

Per 31 Desember 2025 OS kredit hanya tersisa Rp.530.632.856,- dengan jumlah 3 debiur status lancar.

Penyaluran kredit dihentikan sejak Paska Pandemi dan terdapat pelunasan kredit berjalan debitur yang memiliki fasilitas modal kerja (Fixed Loan) yang tidak lagi diperpanjang saat jatuh tempo. Hal ini menyesuaikan rencana strategis BPR yang akan mengalihkan kepemilikan saham BPR kepada PT Modern Multiartha sebagai investor yang sedang berjalan saat ini.

Realisasi Total Asset sebesar Rp.18.523.261.007,- terjadi penurunan signifikan sehubungan pelunasan fasilitas kredit yang diiringi dengan pengurangan dana pihak ketiga.

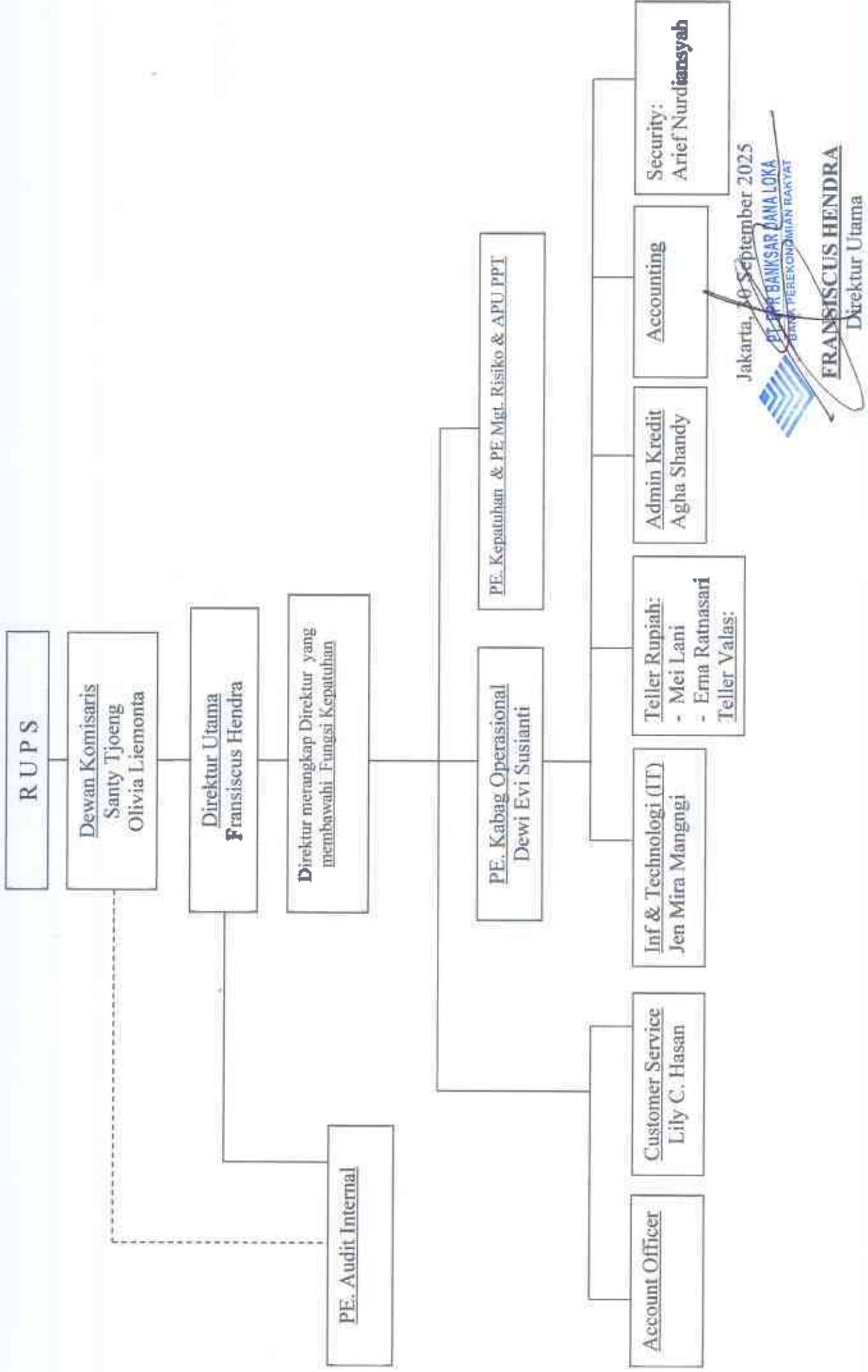
Kredit yang diberikan mengalami penurunan signifikan dimana penurunan potofolio kredit memang direncanakan pihak Management dalam rangka menekan risiko dalam rangka rencana penjualan / pengalihan kepemilikan saham BPR kepada pihak lain. Realisasi tabungan Rp. 8.616.319.677,- dan pendanaan deposito nihil karena sudah dientikan sejak tahun 2024.

Pada tahun 2025 dewan komisaris menekankan penyelesaian NPL dan mencari solusi terbaik, antara lain penjualan asset jaminan melalui kerjasama dengan bagian marketing dari perusahaan developer untuk melakukan penjualan unit jaminan kios jaminan yang ada di Pusat Grosir Metro Tanah Abang. Dan akhir 2025 sudah dapat direalisasikan.

BPR Banksar Dana Loka merencanakan kebijakan penjualan kepemilikan saham pada pihak lain, dengan pertimbangan akan lebih focus dalam pengembangan bidang property sebagai core bisnis yang selama ini dijalani. BPR akan difokuskan untuk melanjutkan proses MOU dengan PT Modern Multiartha yang sudah melakukan proses Due Diligent dan saat ini sudah mengajukan proses permintaan persetujuan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

PT. BPR BANKSAR DANA LOKA

Per 30 September 2025



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	02	Tabungan Banksar	Tabungan dengan program Auto debet
02	02	Kredit PTA dan FL	Penyaluran kredit Kios di PGMTA
99	01	Penerimaan Payment Poin	kerjasama dengan pengelola Gedung

Keterangan Footer 0502

PT BPR BANKSAR DANA LOKA

Realisasi pengembangan teknologi informasi

BPR Banksar Dana Loka memperhatikan perkembangan Core Banking menyesuaikan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Core Banking dari Layanan Satu Sigma yang telah digunakan sejak Maret 2020 menunjukkan kinerja dan hasil yang baik dan menunjukkan terus meningkatkan dan menyesuaikan kebutuhan BPR atas pelaporan dan aplikasi yang lebih terjaga keamanannya.

Pengembangan juga terus dilakukan pihak Sigma dalam penyesuaian terkait perubahan dan ketentuan dari POJK mengenai SAK-EP yang akan diterapkan pada Januari 2025 dan sudah dilakukan paralel dari saat ini dan Core Banking telah siap mendukung penerapan SAK EP yang akan berjalan mulai 1 Januari 2025.

PT BPR BANKSAR DANA LOKA

Perkembangan dan Target Pasar

BPR Banksar Dana Loka merencanakan kebijakan penjualan kepemilikan saham pada pihak lain, dilanjutkan pada tahun 2025 dan sudah berhasil melakukan MOU dengan pihak PT Modern Multiartha dan telah dilakukan proses pengajuan untuk mendapat persetujuan dari OJK.

dengan pertimbangan akan lebih focus dalam pengembangan bidang property sebagai core bisnis yang selama ini dijalani. BPR akan difokuskan untuk menawarkan kepada peminat / calon pembeli potensial dan mengharapkan pengalihan dan transisi berjalan baik dan lancar.

Kebijakan Manajemen akan mengurangi Portofolio Kredit serendah mungkin dan menyelesaikan NPL dengan penjualan jaminan guna menyelesaikan kredit bermasalah telah dilakukan dengan melakukan pelunasan kredit lancar dan melakukan Hapus Buku untuk kredit dengan status macet.

Disamping itu pendanaan melalui Deposito telah dihentikan dan hanya melanjutkan pendanaan melalui tabungan dan kondisi permodalan saat ini masih dalam keadaan baik dan memenuhi ketentuan KPMM.

Rencana penjualan saham ini juga berdampak dalam Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2025 yang mana untuk penyaluran kredit dan pendanaan dihentikan dan BPR akan fokus untuk merealisasikan penjualan saham kepada PT Modern Multiartha.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR BANKSAR DANA LOKA	-6.186941,106.817647	JL. WAHID HASYIM NO 189 TANAH ABANG	TANAH ABANG	0391	10250	FRANSISCUS HENDRA	30035501

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					0	4	3	0	0	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan : BPR Banksar Dana Loka tidak ada melakukan kerjasama dengan lembaga lain pada tahun 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	0
2. Pelayanan	4
3. Lainnya	3
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	7
2. Pegawai Tidak Tetap	0
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	3
4. D3	3
5. SMA	1
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	4
2. Perempuan	3
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	0
2. Usia 26-35 tahun	0
3. Usia 36-45 tahun	4
4. Usia 46-55 tahun	3
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Training	27-05-2024	01	01	8	Sosialisasi dan Pembahasan APU PPT

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)		
-/- Provisi Belum Diamortisasi		
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris		
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
TOTAL ASET		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya		
TOTAL LIABILITAS		
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
TOTAL EKUITAS		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional		
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro		
Tabungan		
Deposito		
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi		
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku		
e Pemulihan CKPN		
f Dividen		
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h Keuntungan penjualan AYDA		
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j Pemulihan penurunan nilai AYDA		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya		
Beban Operasional		
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan		
ii. Deposito		
iii. Simpanan dari bank lain		
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia		
2) Dari Bank Lain		
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
4) Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya		
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain		
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
4 Beban Pemasaran		
5 Beban Penelitian dan Pengembangan		
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah		
ii. Honorarium		
iii. Lainnya		
b Beban Pendidikan dan Pelatihan		
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor		
ii. Lainnya		
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f Beban Premi Asuransi		
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
h Beban Barang dan Jasa		
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahatan eksternal		
k Pajak-pajak		
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method		
d Kerugian penjualan AYDA		
e Kerugian penurunan nilai AYDA		
f Lainnya		
Laba (Rugi) Operasional		
Pendapatan Non Operasional		
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Beban Non Operasional		
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Laba (Rugi) Non Operasional		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan		
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
-----	---------------	----------------	-----------------	-------------	-----------------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
------------------------------	-----------------	---------------	-----------------------------	--------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga		
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		
Penerimaan beban klaim asuransi		
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga		
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Tabungan		
Deposito		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain		
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BANKSAR DANA LOKA**

Laporan keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
Serta
Laporan auditor independen



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiscus Hendra
Alamat Kantor : Gedung Pusat Grosir Metro Tanah Abang 2 Lantai 7,
Banking Hall Unit 23, Kebon Kacang, Kota Administrasi,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan Bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat ("SAK EP");
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BANKSAR DANA LOKA


Fransiscus Hendra
Direktur Utama

PUSAT GROSIR METRO TANAH ABANG II

Lt. 7 No. 23 Banking Hall, Jl. Wahid Hasyim No. 189 - Tanah Abang Jakarta Pusat 10250
Telp.: 021-30035500 - 01 Fax.: 021-30035255 Web: www.banksar.co.id E-mail: banksardanaloka@yahoo.co.id - bprbanksardanaloka@gmail.com

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA

Laporan keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

Daftar isi

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - iii
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan posisi keuangan	1 - 2
Laporan laba rugi	3
Laporan perubahan ekuitas	4
Laporan arus kas	5
Catatan atas laporan keuangan	6-33



IRFAN WALUYO & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Licensi No. 231/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00156/2.1455/AU.8/07/1596-2/1/IV/2026

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 4 atas Laporan Keuangan, Perseroan melakukan penyajian kembali atas Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sehubungan dengan perubahan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang digunakan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak manajemen bertanggung jawab atas proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
"IRFAN WALUYO & REKAN"**



Irfan Alim Waluyo H., SE., CPA., CPI

AP : 1577

Pimpinan Rekan

Depok, 21 April 2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2c,5	53.796.300	56.385.200
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d,6	30.855.214	199.316.764
Penempatan pada bank lain	2e.g,7	15.141.702.039	32.511.551.874
Kredit yang diberikan	2f.g,8	516.437.831	5.035.201.646
Pajak dibayar dimuka	2x,15a	2.188.100	-
Biaya dibayar dimuka	2j.9	1.093.751.450	167.145.000
Jumlah aset lancar		16.838.730.934	37.969.600.484
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	2k,10	45.334.884	97.837.089
Aset lain-lain	2m,11	374.370.750	374.360.750
Aset pajak tangguhan	2x,15d	1.264.824.439	427.606.041
Jumlah aset tidak lancar		1.684.530.073	899.803.880
Jumlah aset		18.523.261.007	38.869.404.364

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang bunga	2r,12	198.610	263.771
Utang pajak	2x,15b	2.163.054	2.042.407
Simpanan nasabah	2n,13	8.616.319.677	11.020.141.400
Kewajiban lain-lain	14	72.026.846	26.466.029
Jumlah liabilitas lancar		8.690.708.187	11.048.913.607
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Kewajiban imbalan pasca kerja	2y,16	520.317.283	520.317.283
Jumlah liabilitas tidak lancar		520.317.283	520.317.283
JUMLAH LIABILITAS		9.211.025.470	11.569.230.890
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- Modal ditempatkan dan disetor sebanyak 5.000 lembar saham	17	5.000.000.000	5.000.000.000
Cadangan umum		1.000.000.000	1.000.000.000
Saldo laba		3.312.235.537	21.300.173.474
JUMLAH EKUITAS		9.312.235.537	27.300.173.474
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.523.261.007	38.869.404.364

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENDAPATAN BUNGA	2s,18	1.753.694.439	2.243.528.503
BEBAN BUNGA	2s,20	(112.536.506)	(117.633.165)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		1.641.157.933	2.125.895.338
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2u,19	5.319.421.897	2.013.539.821
JUMLAH PENDAPATAN		6.960.579.830	4.139.435.159
BEBAN OPERASIONAL			
Beban kerugian penurunan nilai	21	(8.356.082.370)	(3.403.658.681)
Beban umum dan administrasi	22	(2.429.453.616)	(2.624.038.182)
RUGI USAHA		(3.824.956.156)	(1.888.261.704)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	23	(200.180)	(6.143.986)
RUGI SEBELUM PAJAK		(3.825.156.336)	(1.894.405.690)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2x,15c	-	-
Pajak final		-	-
Pajak tangguhan	2x,15d	837.218.399	411.272.779
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(2.987.937.938)	(1.483.132.911)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi - ke laba rugi:			
- Pengukuran kembali liabilitas - imbalan kerja		-	-
- Pajak penghasilan terkait		-	-
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN - BERJALAN		(2.987.937.938)	(1.483.132.911)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal ditempatkan dan disetor</u>	<u>Cadangan</u>	<u>Saldo laba (rugi)</u>	<u>Jumlah ekuitas</u>
Saldo Per 1 Januari 2024	5.000.000.000	1.000.000.000	22.783.306.385	28.783.306.385
Modal disetor	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan	-	-	(1.483.132.911)	(1.483.132.911)
Saldo Per 31 Desember 2024	5.000.000.000	1.000.000.000	21.300.173.474	27.300.173.474
Deviden	-	-	(15.000.000.000)	(15.000.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	(2.987.937.938)	(2.987.937.938)
Saldo Per 31 Desember 2025	5.000.000.000	1.000.000.000	3.312.235.536	9.312.235.537

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba tahun berjalan	(2.987.937.938)	(1.483.132.911)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih untuk aktivitas operasi :		
Penyusutan dan amortisasi	52.502.205	54.702.170
Rugi bersih setelah penyesuaian	(2.935.435.733)	(1.428.430.741)
Penurunan (kenaikan) aset operasi :		
Penempatan pada bank lain	17.369.849.835	(2.627.073.183)
Kredit yang diberikan	4.518.763.815	17.890.176.567
Pendapatan bunga yang diterima	168.461.550	(104.721.044)
Pajak dibayar dimuka	(2.188.100)	-
Biaya dibayar dimuka	(926.606.450)	698.770.000
Aset pajak tangguhan	(837.218.399)	(411.272.779)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :		
Kewajiban segera	-	(15.013.000)
Utang bunga	(65.161)	(3.465.316)
Simpanan nasabah	(2.403.821.723)	(14.140.502.998)
Utang pajak	120.647	(12.553.418)
Utang lain-lain	45.560.818	(2.159.747)
Kewajiban imbalan kerja	-	-
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	14.997.421.100	(156.245.659)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset lain-lain	(10.000)	(50.000)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.000)	(50.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Deviden	(15.000.000.000)	-
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(15.000.000.000)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(2.588.900)	(156.295.659)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	56.385.200	212.680.859
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	53.796.300	56.385.200

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendiriandan informasi umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Baksar Dana Loka ("Perusahaan" didirikan di Jakarta berdasarkan akta No.82 tanggal 15 Maret 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Rusnaldy, SH.. Akta tersebut telah disetujui Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor:C-08130HT.01.01.TH.2004 tanggal 6 April 2004.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 40 tanggal 27 Desember 2024 dari Yenny Widjaja, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta Perubahan ini telah disetujui Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan nomor: AHU-0286418.AH.01.11. Tahun 2024 Tanggal 31 Desember 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai tujuan tersebut Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit atau pinjaman;
- c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka dan/atau tabungan pada bank lain.

Dalam menjalankan kegiatan usaha atau operasinya, Perseroan memiliki antara lain :

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 02.190.287.9-072.000 yang terdaftar pada Direktorat Jendral Pajak KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Dua.
- Nomor Induk Berusaha No. 9120205540896 tanggal 09 Mei 2019.

Perseroan berdomisili di Gedung Pusat Grosir Metro Tanah Abang 2 Lantai 7, Banking Hall Unit 23, Kebon Kacang, Tanah Abang, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

b. Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 27 Desember 2024, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

Komisaris utama : Santy Tjoeng
Komisaris : Olivia Liemonta

Direksi

Direktur Utama : Fransiscus Hendra

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material

Sebelum tahun 2024, laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas yang Tidak Terdaftar di Bursa Efek (SAK ETAP). Mulai 1 Januari 2024, Perusahaan telah mengubah dasar penyusunannya dari SAK ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Swasta (SAK EP).

Sesuai dengan yang diungkapkan dalam Catatan 4 pada laporan keuangan, Perusahaan telah merevisi laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut akibat dampak perubahan dasar penyusunannya sebagaimana disebutkan di atas, serta penyesuaian dan pengelompokan ulang atas beberapa akun.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan dasar yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, jika ada.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dimana penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya.

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK EP yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun estimasi ini didasarkan pada pengetahuan dan penilaian terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, namun pada akhirnya dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

Area yang melibatkan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

b. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Perseroan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan yang dilakukan secara reguler diakui dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

Pengukuran awal

Pada awalnya, aset keuangan diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya diukur pada nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan yang dapat diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) ketika aset diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (jika memenuhi kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini. Aset keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui dalam laba rugi.
- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Kategori aset ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai (jika ada).
Aset keuangan Perseroan yang terdiri dari kas dan bank, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan dikelompokkan dalam kategori ini.
- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo. Aset dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai (jika ada).
- iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian dari penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar mata uang asing dibebankan langsung ke laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perseroan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah kadaluarsa; atau
- Perseroan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang berarti kepada pihak ketiga dalam suatu kesepakatan 'penyerahan' dan (a) Perseroan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau (b) Perseroan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perseroan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan penyerahan, Perseroan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perseroan masih memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut. Jika Perseroan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, dan juga tidak memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka Perseroan tetap mengakui aset yang dialihkan tersebut sebesar keterlibatannya yang masih ada. Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas yang terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki oleh Perseroan. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar nilai terendah antara nilai tercatat awal aset dan nilai maksimum imbalan yang mungkin harus dibayar oleh Perseroan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui ketika Perseroan memiliki kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum yang berkekuatan hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar (market participant) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak ada, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses untuk melakukan transaksi pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak terdapat harga kuotasian di pasar aktif, maka Perseroan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang signifikan maupun tidak, maka manajemen memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo. serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit sindikasi (*Syndicated loans*) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atas perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepersertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (*Channeling Loans*) adalah kredit yang seluruh dan anya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (*Channeling Loans*) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit *executing* (pengelolaan kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud. Kredit *executing* (kelolaan) disajikan pada pos "kredit diberikan" berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.
- Persyaratan kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi angsuran pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (*original interest rate*) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos kredit yang diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlakukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbukuan kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 100%.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (*partial write-off*);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Penempatan pada bank lain atau diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur.
- Wanprestasi atau tunggakan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan.
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan.
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

1) Secara individual

- a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
- b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgment*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti;
 - (1) Kinerja debitur,
 - (2) Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

- 1) Secara individual (lanjutan)
 - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgment*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti (lanjutan);
 - (3) Jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) Ketersediaan garansi atau jaminan
 - (5) Prospek usaha debitur di masa mendatang
 - c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai
- 2) Secara kolektif
 - a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
 - (1) Estimasi probabilitasterjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
 - (2) Tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
 - (3) Lokasi geografis;
 - (4) Tipe jaminan;
 - (5) Status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
 - (6) Sektor ekonomi.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiapakhir bulan atau paling lambat setiapakhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara individual

BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:

 - a) Discounted cash flow

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
 - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
 - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*).
 - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengembalian agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan
 - (b) Sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal.
 - (c) Pengembalian agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
 - (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (*net proceed*) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan
 - c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Teknik evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

2) Secara kolektif

Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datangan tingkat kerugian historis (*historical loss rate atau historical net charge-off rate*) dari kelompokkredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

a) Probability of Default (PD)

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain migration analysis, roll rates, atau metode lainnya.

b) Loss Given Default

Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (*exposure at default/EAD*).

Penurunan nilai = $PDX LGD X EAD$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos kredit sebesar selisih antara nilai tercatatkredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang dan didiskonto penurunannilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai kredit"

h. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) Kredit Yang Diberikan

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan SKPN menjadi faktor pengurangan dalam perhitungan modal inti BPR.

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. PPKA umum, ditetapkan paling sedikit 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
2. PPKA khusus, ditetapkan paling sedikit:
 - a. 3% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - b. 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - c. 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
 - d. 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilainnya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NOJP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- 50% dari nilai hipotek atau fiducia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

h. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 20% dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar.

i. Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah. Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Uang muka dicatat berdasarkan nilai Rupiah yang dikeluarkan dan selanjutnya akan dicatat ke akun masing-masing setelah terjadi penyelesaian.

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat di distribusikan secara langsung agar aset tetap tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	4 - 8 tahun
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4 tahun
Furnitur	4 tahun

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

l. Aset takberwujud

Sesuai dengan SAK EP Bab 18, mengenai "Aset takberwujud", aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

m. Aset lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain-lain.

n. Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p. Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

q. Kewajiban segera

Kewajiban Segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

r. Utang bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah hutang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari:

1. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
2. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
3. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

s. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan mengakui pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" (kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan penerimaan atas dasar kas, piutang bunga dari kredit yang diklasifikasikan lancar ("*performing*") dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan serta baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai. Pendapatan bunga atas aset "*non-performing*" yang belum diterima dicatat dalam taguhan kontijensi. Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai *non performing* digunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

t. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditanggungkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

u. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor,
 - (ii) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

w. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini di dalam Perseroan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Final

Beban pajak final diakui langsung dalam laba rugi dan tidak diperhitungkan dalam perhitungan beban pajak kini maupun pajak tangguhan. Oleh karena itu, penghasilan dan pajak final terkait disajikan secara neto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(iii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

y. Kewajiban imbalan kerja

Perusahaan mengakui imbalan kewajiban pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK - ETAP bab 23 " Imbalan Kerja ". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang (UU.) No. 11 tahun 2020 mengenai Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37 tahun 2021. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37 tahun 2021 adalah program imbalan pasti.

Perusahaan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

3. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan.

Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan hasil yang mungkin mengharuskan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas yang dilaporkan pada periode berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan. Oleh karena itu, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan yang diungkapkan dalam catatan 2 atas laporan keuangan.

Keberadaan kontrak

Dokumen utama Perseroan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang telah disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas, termasuk spesifikasi produk dan ketentuan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perseroan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai probabilitas bahwa Perseroan akan menagih imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas barang yang dijual yang akan ditransfer kepada pelanggan.

Estimasi dan sumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Asumsi dan estimasi Perseroan dibuat berdasarkan referensi yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi dan sumsi yang ada saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah karena perubahan pasar atau kondisi yang timbul di luar kendali perseroan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi-asumsi pada saat perubahan tersebut terjadi.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap ini adalah antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan taksiran masa manfaat ekonomis yang lazim digunakan dalam industri dimana Perseroan menjalankan usahanya. Perubahan tingkat penggunaan dan perkembangan teknologi yang diharapkan dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tetap tersebut, dan oleh karena itu, beban penyusutan di masa mendatang dapat direvisi. Nilai buku bersih aset tetap diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan sumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi aktuarial tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran karyawan tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perseroan diperhitungkan sesuai dengan kebijakan yang disebutkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual yang dapat dicapai Perseroan atau perubahan signifikan pada asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Pajak Penghasilan

Perseroan sebagai wajib pajak menghitung sendiri kewajiban pajaknya dengan mengacu pada peraturan perpajakan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar sepanjang tidak terdapat surat ketetapan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang dilaporkan atau dalam jangka waktu 5 (lima) tahun (batas waktu maksimum daluarsa pajak) tidak terdapat surat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan atas liabilitas pajak penghasilan tersebut dapat timbul karena adanya pemeriksaan pajak, bukti-bukti pajak baru dan perbedaan penafsiran atas peraturan perpajakan tertentu antara manajemen dan petugas pajak. Perbedaan antara hasil aktual dengan jumlah tercatat dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, kewajiban pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Nilai tercatat utang pajak dan aset pajak tangguhan Perseroan diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

4. Penyajian ulang laporan keuangan

Dengan adanya perubahan dasar penyusunan dari SAK-ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) pada tahun 2025, Perusahaan menyesuaikan kembali akun-akun Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 atas Laporan Keuangan Auditan yang telah diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik dengan nomor: 00219/2.1455/AU.2/07/1596-1/1/V/2025 tanggal 14 Mei 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Pos-pos laporan posisi keuangan:

	<u>Sebelum penyajian</u>	<u>Setelah penyajian</u>	<u>Penyesuaian</u>
ASET LANCAR			
Kas dan bank	56.385.200	56.385.200	-
Pendapatan bunga yang akan diterima	199.316.764	199.316.764	-
Penempatan pada bank lain	32.511.551.874	32.511.551.874	-
Kredit yang diberikan	5.035.201.646	5.035.201.646	-
Biaya dibayar dimuka	167.145.000	167.145.000	-
Jumlah aset lancar	37.969.600.484	37.969.600.484	-
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	97.837.089	97.837.089	-
Aset lain-lain	374.360.750	374.360.750	-
Aset pajak tangguhan	-	427.606.041	(427.606.041)
Jumlah aset tidak lancar	472.197.839	899.803.880	(427.606.041)
JUMLAH ASET	38.441.798.323	38.869.404.364	(427.606.041)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang bunga	263.771	263.771	-
Utang pajak	2.042.407	2.042.407	-
Simpanan nasabah	11.020.141.400	11.020.141.400	-
Kewajiban lain-lain	26.466.029	26.466.029	-
Jumlah liabilitas lancar	11.048.913.607	11.048.913.607	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Penyajian ulang laporan keuangan (lanjutan)

	<u>Sebelum penyajian</u>	<u>Setelah penyajian</u>	<u>Penyesuaian</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Kewajiban imbalan kerja	520.317.283	520.317.283	
Jumlah liabilitas tidak lancar	520.317.283	520.317.283	-
JUMLAH LIABILITAS	11.569.230.890	11.569.230.890	-
EKUITAS			
Modal saham	5.000.000.000	5.000.000.000	-
Cadangan umum	1.000.000.000	1.000.000.000	-
Saldo laba	20.872.567.433	21.300.173.474	(427.606.041)
JUMLAH EKUITAS	26.872.567.433	27.300.173.474	(427.606.041)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	38.441.798.323	38.869.404.364	(427.606.041)
Pos - pos laba rugi:			
	<u>Sebelum penyajian</u>	<u>Setelah penyajian</u>	<u>Penyesuaian</u>
PENDAPATAN BUNGA	2.243.528.503	2.243.528.503	-
BEBAN BUNGA	(117.633.165)	(117.633.165)	-
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	2.125.895.338	2.125.895.338	-
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2.013.539.821	2.013.539.821	-
JUMLAH PENDAPATAN	4.139.435.159	4.139.435.159	-
BEBAN USAHA			
Beban kerugian penurunan nilai	(3.403.658.681)	(3.403.658.681)	-
Beban administrasi dan umum	(2.624.038.182)	(2.624.038.182)	-
LABA (RUGI) USAHA	(1.888.261.704)	(1.888.261.704)	-
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	520.703	520.703	-
beban lain-lain	(6.664.689)	(6.664.689)	-
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.894.405.690)	(1.894.405.690)	-
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - PENGHASILAN			
Pajak kini	-	-	-
Pajak tangguhan	-	411.272.779	(411.272.779)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(1.894.405.690)	(1.483.132.911)	(411.272.779)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Penyajian ulang laporan keuangan (lanjutan)

Pos - pos arus kas:

	<u>Sebelum penyajian</u>	<u>Setelah penyajian</u>	<u>Penyesuaian</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba tahun berjalan	(1.894.405.690)	(1.483.132.911)	(411.272.779)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih untuk aktivitas operasi :			
Penyusutan dan amortisasi	54.702.170	54.702.170	-
Rugi bersih setelah penyesuaian	(1.839.703.520)	(1.428.430.741)	(411.272.779)
Penurunan (kenaikan) aset operasi :			
Penempatan pada bank lain	(2.627.073.183)	(2.627.073.183)	-
Kredit yang diberikan	17.890.176.567	17.890.176.567	-
Pendapatan bunga yang diterima	(104.721.044)	(104.721.044)	-
Agunan yang diambil alih	698.770.000	698.770.000	-
Aset pajak tangguhan	-	(411.272.779)	411.272.779
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :			
Kewajiban segera	(15.013.000)	(15.013.000)	-
Utang bunga	(3.465.316)	(3.465.316)	-
Simpanan nasabah	(14.140.502.998)	(14.140.502.998)	-
Utang pajak	(12.553.418)	(12.553.418)	-
Utang lain-lain	(2.159.747)	(2.159.747)	-
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(156.245.659)	(156.245.659)	411.272.779
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset lain-lain	(50.000)	(50.000)	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(50.000)	(50.000)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(156.295.659)	(156.295.659)	411.272.779
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	212.680.859	212.680.859	-
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	56.385.200	56.385.200	411.272.779

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Kas

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas Rupiah	53.796.300	56.385.200
Jumlah	<u>53.796.300</u>	<u>56.385.200</u>

6. Pendapatan bunga yang akan diterima

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Bunga ABA deposito	25.301.370	186.438.356
Bunga kredit modal kerja	2.898.331	11.280.056
Bunga kredit konsumtif	2.655.513	1.598.352
Jumlah	<u>30.855.214</u>	<u>199.316.764</u>

7. Penempatan pada bank lain

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<u>Giro pada bank lain:</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	594.695.780	1.085.367.927
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.607.848.759	907.684.706
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.157.500	-
PT Bank UOB Indonesia	-	2.651.758.031
Sub-jumlah	<u>2.206.702.039</u>	<u>4.644.810.664</u>
<u>Deposito</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	13.000.000.000	-
PT Bank ICBC Indonesia	-	28.000.000.000
Sub-jumlah	<u>13.000.000.000</u>	<u>28.000.000.000</u>
Jumlah	<u>15.206.702.039</u>	<u>32.644.810.664</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(65.000.000)</u>	<u>(133.258.790)</u>
Jumlah	<u>15.141.702.039</u>	<u>32.511.551.874</u>

Tingkat suku bunga tahunan deposito adalah sebesar 3,40% - 5,50% pada tahun 2024 dan 2025.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

8. Kredit yang diberikan

Akun ini terdiri dari:

a. Jenis kredit

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Modal kerja	336.248.694	5.016.276.646
Kepemilikan rumah	195.835.186	1.032.091.429
Sub-jumlah	<u>532.083.880</u>	<u>6.048.368.075</u>
Dikurangi:		
Amortisasi provisi pinjaman	(1.451.024)	(3.842.766)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.195.025)</u>	<u>(1.009.323.663)</u>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15.646.049)</u>	<u>(1.013.166.429)</u>
Jumlah	<u>516.437.831</u>	<u>5.035.201.646</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Kredit yang diberikan (lanjutan)

b. Sektor ekonomi

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Industri pakaian jadi & perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit	336.248.694	5.016.276.646
Rumah tangga untuk pemilihan rumah tipe > 70	195.835.186	1.032.091.429
Sub-jumlah	532.083.880	6.048.368.075
Dikurangi:		
Amortisasi provisi pinjaman	(1.451.024)	(3.842.766)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.195.025)	(1.009.323.663)
Jumlah	<u>516.437.831</u>	<u>5.035.201.646</u>

c. Kolektibilitas

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Lancar	532.083.880	923.676.332
Kurang lancar	-	1.343.854.684
Dalam pemantauan khusus	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	3.780.837.059
Sub-jumlah	532.083.880	6.048.368.075
Dikurangi:		
Amortisasi provisi pinjaman	(1.451.024)	(3.842.766)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.195.025)	(1.009.323.663)
Jumlah	<u>516.437.831</u>	<u>5.035.201.646</u>

d. Jangka waktu

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Hingga 1 tahun	-	1.369.082.145
1 - 5 tahun	418.334.932	752.631.250
> 5 tahun	113.748.948	3.926.654.680
Sub-jumlah	532.083.880	6.048.368.075
Dikurangi:		
Amortisasi provisi pinjaman	(1.451.024)	(3.842.766)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.195.025)	(1.009.323.663)
Jumlah	<u>516.437.831</u>	<u>5.035.201.646</u>

e. Keterkaitan dengan pihak bank

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
1 tahun	-	-
> 1 tahun	532.083.880	6.048.368.075
Sub-jumlah	532.083.880	6.048.368.075
Dikurangi:		
Amortisasi provisi pinjaman	(1.451.024)	(3.842.766)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.195.025)	(1.009.323.663)
Sub-jumlah	(15.646.049)	(1.013.166.429)
Jumlah	<u>516.437.831</u>	<u>5.035.201.646</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Aset Tetap (lanjutan)

	31 Desember 2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	283.927.612	52.243.752	-	336.171.364
Peralatan dan Perengkapan kantor	309.309.600	2.371.022	-	311.680.622
Furnitur	109.231.004	87.396	-	109.318.400
Jumlah	702.468.216	54.702.170	-	757.170.386
Nilai buku bersih	152.539.259			97.837.089

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban administrasi dan umum (catatan 23)	52.502.205	54.702.170
Jumlah	52.502.205	54.702.170

11. Aset lain-lain

Merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2025, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jaminan sewa	371.093.250	371.093.250
Emas	3.037.500	3.037.500
Materai	240.000	230.000
Jumlah	374.370.750	374.360.750

12. Utang bunga

Merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2024 dan 2025 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bunga tabungan	198.610	263.771
Jumlah	198.610	263.771

13. Simpanan nasabah

Merupakan saldo dana simpanan nasabah per 31 Desember 2024 dan 2025 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan	8.616.319.677	11.020.141.400
Jumlah	8.616.319.677	11.020.141.400

14. Kewajiban lain-lain

Merupakan saldo utang lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2025 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Cadangan biaya pendidikan	72.026.846	26.466.029
Jumlah	72.026.846	26.466.029

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Perpajakan

Merupakan saldo pajak dibayar dimuka, utang pajak per Desember 2025 dan 2024, dan perhitungan fiskal PPh badan tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak penghasilan pasal 21	2.188.100	-
Jumlah	<u>2.188.100</u>	<u>-</u>

b. Utang pajak

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	1.206.499	1.521.206
Pajak penghasilan pasal 23	956.555	521.201
Jumlah	<u>2.163.054</u>	<u>2.042.407</u>

c. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Rugi sebelum pajak	(3.825.156.336)	(1.894.405.690)
Koreksi fiskal:		
- Beban pajak	13.568.161	24.133.966
- Sumbangan	6.050.000	850.000
Sub-jumlah	19.618.161	24.983.966
Rugi fiskal tahun berjalan	(3.805.538.175)	(1.869.421.724)
Taksiran beban pajak penghasilan	-	-
Akumulasi rugi fiskal:		
Tahun 2025	(3.805.538.175)	-
Tahun 2024	(1.869.421.724)	(1.869.421.724)
Tahun 2023	(74.242.098)	(74.242.098)
Jumlah akumulasi rugi fiskal	<u>(5.749.201.997)</u>	<u>(1.943.663.822)</u>

d. Pajak tangguhan

<u>31 Desember 2025</u>				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Dilaporkan dalam laba rugi</u>	<u>Dilaporkan dalam penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Saldo akhir</u>
Rugi fiskal	427.606.041	837.218.399	-	1.264.824.439
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>427.606.041</u>	<u>837.218.399</u>	<u>-</u>	<u>1.264.824.439</u>
<u>31 Desember 2024</u>				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Dilaporkan dalam laba rugi</u>	<u>Dilaporkan dalam penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Saldo akhir</u>
Rugi fiskal	16.333.262	411.272.779	-	427.606.041
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>16.333.262</u>	<u>411.272.779</u>	<u>-</u>	<u>427.606.041</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Perpajakan (lanjutan)

e. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perseroan tersebut telah ditetapkan.

16. Kewajiban imbalan pasca kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh internal manajemen dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tingkat diskonto per tahun	7,12%	7,12%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3%	3%
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	520.317.283	520.317.283
Beban imbalan kerja	-	-
Saldo Akhir	520.317.283	520.317.283

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	520.317.283	520.317.283
Beban imbalan kerja (catatan 19)	-	-
Saldo akhir	520.317.283	520.317.283

Perusahaan ikut serta dalam Dana Kompensasi Pascakerja (DPLK Manulife Indonesia), saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp. 300.360.793,- dan Rp. 288.597.074,-

17. Modal saham

Susunan pemegang saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025 dan 2024			
Ditempatkan dan disetor			
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
Tuan Tjondro Indria Liemonta	3.361	67%	3.361.000.000
Ny. Sylvia Liemonta	500	10%	500.000.000
Ny. Olivia Liemonta	500	10%	500.000.000
Nona Daisy Liemonta	500	10%	500.000.000
Ny. Santy Tjoeng	139	3%	139.000.000
Jumlah modal saham	5.000	100%	5.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Desember 2024 dari notaris Yenny Widjaja, S.H.,M.Kn. Modal dasar Perusahaan Rp10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) terdiri dari 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per saham dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham sebanyak 5.000 (lima ribu).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<u>Penempatan pada bank lain:</u>		
Deposito	1.610.159.172	801.988.174
Jasa giro	46.705.493	80.083.202
Sub-jumlah	<u>1.656.864.665</u>	<u>882.071.376</u>
<u>Kredit yang diberikan</u>		
Pendapatan bunga kredit modal kerja	74.263.234	1.267.658.829
Pendapatan bunga kredit konsumsi	19.549.798	24.282.161
Sub-jumlah	<u>93.813.032</u>	<u>1.291.940.990</u>
<u>Provisi dan komisi:</u>		
Pendapatan komisi pinjaman modal kerja	3.016.742	69.516.137
Sub-jumlah	<u>3.016.742</u>	<u>69.516.137</u>
Jumlah	<u>1.753.694.439</u>	<u>2.243.528.503</u>

19. Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pemulihan penyisihan	4.476.770.510	208.562.425
Administrasi lainnya	737.807.671	771.748.330
Administrasi tabungan	91.926.483	96.672.415
Kredit yang dihapuskan	11.409.476	915.000.000
Administrasi kredit	500.000	2.000.000
Denda kredit	29.895	17.199.607
Selisih kurs	-	1.053.600
Lain-Lain	977.862	1.303.444
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>5.319.421.897</u>	<u>2.013.539.821</u>

20. Beban bunga

Beban bunga selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<u>Bunga tabungan</u>		
Bunga tabungan pihak lain	13.750.756	14.234.487
Bunga tabungan pihak terkait	82.875.261	72.333.003
sub-jumlah	<u>96.626.017</u>	<u>86.567.490</u>
<u>Bunga deposito</u>		
Bunga deposito pihak lain	-	3.003.305
Bunga deposito pihak terkait	-	1.770.829
sub-jumlah	<u>-</u>	<u>4.774.134</u>
Beban bunga kontra	<u>15.910.489</u>	<u>26.291.541</u>
Jumlah	<u>112.536.506</u>	<u>117.633.165</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Beban kerugian penurunan nilai

Merupakan saldo pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan	8.299.789.901	3.255.364.434
Penempatan pada bak lain	56.292.469	148.294.247
Jumlah	8.356.082.370	3.403.658.681

22. Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Gaji dan tunjangan	1.168.612.346	1.248.472.402
Sewa	591.433.250	763.400.000
Pemeliharaan dan perbaikan	430.669.421	379.477.155
Penyusutan aset tetap	52.502.205	54.702.170
Pendidikan dan pelatihan	49.210.817	-
Utilitas	46.603.761	56.423.349
Jasa profesional	36.000.000	29.640.000
Iuran dan sumbangan	19.618.161	24.133.966
Perlengkapan kantor	15.881.352	13.308.953
Asuransi	8.365.023	8.456.330
Imbalan pasca kerja	-	40.000.000
Lain-lain	10.557.280	6.023.857
Jumlah	2.429.453.616	2.624.038.182

23. Pendapatan (beban) lain-lain

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan lain-lain:		
Selisih pembulatan	21.447	32.753
Komisi asuransi	-	97.950
Lain-lain	7.360.000	390.000
	<u>7.381.447</u>	<u>520.703</u>
Beban lain-lain:		
Administrasi bank	(3.941.600)	(2.249.000)
Selisih kurs	-	(65.209)
Lain-lain	(3.640.027)	(4.350.480)
	<u>(7.581.627)</u>	<u>(6.664.689)</u>
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(200.180)	(6.143.986)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Rasio-rasio penting

Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (*capital adwquacy ratio/CAR*) adalah sebagai berikut:

	2025		
	Jumlah	Bobot	ATMR
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)			
Kas	53.796.300	0%	-
Penempatan pada bank lain	15.206.702.040	20%	3.041.340.408
Kredit yang diberikan			
Kredit dengan agunan berupa tanah dan tempat tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	282.704.264	30%	84.811.279
Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	249.379.616	100%	249.379.616
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet			-
Aset tetap	45.334.884	100%	45.334.884
Aset lainnya	1.418.331.364	100%	1.418.331.364
Jumlah aset			<u>4.839.197.551</u>
Modal			
Modal disetor	5.000.000.000	100%	5.000.000.000
Cadangan umum	1.000.000.000	100%	1.000.000.000
Laba ditahan	5.872.567.435	100%	5.872.567.435
Rugi tahun berjalan	(2.987.937.938)	100%	(2.987.937.938)
Jumlah			<u>8.884.629.498</u>
Modal pelengkap			
Penyisihan penghapusan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	79.195.025	100%	79.195.025
Jumlah			<u>79.195.025</u>
Jumlah modal			<u>8.963.824.523</u>
Modal minimum (12% dari ATMR)			580.703.706
Jumlah kekurangan modal			387.135.804
Rasio modal (<i>capital adequent ratio/CAR</i>)			185,23%
Rasio modal (<i>capital adequent ratio/CAR</i>) minimum untuk yang diisyaratkan *)			12,00%
2024			
	Jumlah	Bobot	ATMR
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)			
Kas	56.385.200	0%	-
Penempatan pada bank lain	32.644.810.664	20%	6.528.962.133
Kredit yang diberikan			
Kredit dengan agunan berupa tanah dan tempat tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	1.414.982.514	30%	424.494.754
Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	852.548.502	100%	852.548.502
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	3.780.837.059	100%	3.780.837.059
Aset tetap	97.837.089	100%	97.837.089
Aset lainnya	541.505.750	100%	541.505.750
Jumlah aset			<u>12.226.185.287</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Rasio-rasio penting (lanjutan)

Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) (lanjutan)

	2024		
	Jumlah	Bobot	ATMR
Modal			
Modal disetor	5.000.000.000	100%	5.000.000.000
Cadangan umum	1.000.000.000	100%	1.000.000.000
Laba ditahan	22.766.973.123	100%	22.766.973.123
Rugi tahun berjalan	(1.894.405.690)	100%	(1.894.405.690)
Jumlah			<u>26.872.567.433</u>
Modal pelengkap			
Penyisihan penghapusan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)			<u>144.596.445</u>
Jumlah			<u>144.596.445</u>
Jumlah modal			<u>27.017.163.878</u>
Modal minimum (12% dari ATMR)			<u>1.467.142.234</u>
Jumlah kekurangan modal			<u>978.094.823</u>
Rasio modal (<i>capital adequency ratio/CAR</i>)			<u>220,98%</u>
Rasio modal (<i>capital adequency ratio/CAR</i>) minimum untuk yang diisyaratkan *)			<u>12,00%</u>

* berdasarkan SEOJK N0.24/SEOJK.03/2019 tanggal 13 November 2019

Rasio kredit bermasalah

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bruto (*non-performing loan/ NPL*) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kredit yang bermasalah		
Kurang lancar	-	1.343.854.684
Macet	-	3.780.837.059
Jumlah	<u>-</u>	<u>5.124.691.743</u>
Kredit yang diberikan	<u>532.083.880</u>	<u>6.048.368.075</u>
<i>Non-performing loan (NPL) - gross</i>	<u>0,00%</u>	<u>84,73%</u>

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bersih (*non-performing loan/ NPL*) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kredit yang bermasalah		
Kurang lancar	-	1.343.854.684
Macet	-	2.771.513.396
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.115.368.080</u>
Kredit yang diberikan	<u>532.083.880</u>	<u>6.048.368.075</u>
<i>Non-performing loan (NPL) - gross</i>	<u>0,00%</u>	<u>68,04%</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Rasio-rasio penting (lanjutan)

Return on Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM) dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<u>Return on assets (ROA)</u>		
Rugi sebelum pajak Aset	(2.987.937.938)	(1.894.405.690)
Januari	38.242.898.694	37.579.082.819
Februari	41.232.088.192	39.767.835.615
Maret	39.011.965.196	38.017.576.688
April	37.116.125.728	39.809.502.983
Mei	37.780.863.765	37.502.274.391
Juni	36.567.026.493	37.284.130.228
Juli	37.228.831.498	39.771.749.752
Agustus	37.398.649.493	38.253.315.153
September	35.298.613.087	36.298.846.272
Oktober	36.078.004.012	38.469.731.265
November	31.499.572.365	37.961.335.478
Desember	17.256.248.468	38.441.798.325
Jumlah	424.710.886.991	457.262.773.279
Rata-rata volume usaha	35.392.573.916	38.263.098.247
Return on assets (ROA)	-8,44%	-4,95%

Perhitungan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<u>Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)</u>		
Beban operasional		
Biaya operasional	4.749.723.264	6.145.217.559
Pendapatan operasional	2.816.048.012	4.257.068.324
Rasio BOPO	168,67%	144,35%

Rasio likuiditas

Kebijakan yang dijalankan bank dalam mengembalikan risiko likuiditas adalah sebagai berikut:

- a. Memonitor laporan jatuh tempo deposito dan tabungan secara rutin.
- b. Memonitor kebutuhan kas berdasarkan *trend* dari waktu ke waktu.

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Simpanan nasabah	8.616.319.677	11.020.141.400
Aset produktif	532.083.880	6.048.368.075
Loan deposit ratio (LDR)	6,18%	54,88%

Berikut perhitungan cash ratio:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset likuid	2.260.498.339	4.701.195.864
Hutang lancar	8.616.518.287	11.020.405.171
Cash ratio	26,23%	42,66%
Cash ratio minimum yang disyaratkan*	5,00%	5,00%

* berdasarkan SEOJK No.24/SEOJK.03/2019 tanggal 13 November 2019

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANKSAR DANA LOKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Rasio-rasio penting (lanjutan)

Berikut perhitungan kualitas aktiva produktif (KAP)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kredit yang diberikan (bermasalah)	-	3.780.837.059
Aset produktif	<u>15.738.785.920</u>	<u>38.693.178.739</u>
Rasio kualitas aset produktif	0,00%	9,77%

Berikut perhitungan penyisihan penghapusan aset produktif setelah diperhitungkan dengan agunan:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk	(79.195.025)	(1.009.323.663)
Penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dibentuk	<u>(79.195.025)</u>	<u>(1.009.323.663)</u>
Rasio penyisihan penghapusan aset produktif	100,00%	100,00%

Nett interest margin (NIM)

Berikut perhitungan nett interest margin (NIM) dengan agunan:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pendapatan bunga bersih	1.641.157.934	2.130.669.471
Aset produktif	<u>34.976.921.616</u>	<u>38.228.112.455</u>
<i>Nett interest margin (NIM)</i>	4,69%	5,57%

24. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 21 April 2026.



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Irfan Alim Waluyo H., SE.,CPA



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPR BANKSAR DANA LOKA

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Fransiscus Hendra
Nomor Identita (KTP)	:	3603281609680007
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Santy Tjoeng
Nomor Identita (KTP)	:	3172026709710002
Jabatan	:	Komisaris Utama

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Seluruh data dan/atau informasi yang tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Banksar Dana Loka Tahun 2025 adalah benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Manajemen bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Banksar Dana Loka sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
3. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, pengendalian internal yang diterapkan dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Banksar Dana Loka telah berjalan secara efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai dengan POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Jakarta, 29 April 2026

PT BPR Banksar Dana Loka


Fransiscus Hendra
Direktur Utama


Santy Tjoeng
Komisaris Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Banking Hall It7, jl Wahid Hasyim 189, Jakarta Pusat
Nomor Telepon	085775240398
Penjelasan Umum	<p>BPR Banksar Dana Loka menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance GCG merupakan suatu keharusan demi menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang serta dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Penerapan Tata Kelola ditujukan antara lain untuk :1. Mendukung visi BPR Banksar Dana Loka, yaitu : Menjadi BPR yang terbaik dalam mendukung Usaha Kecil dan Menengah Di Indonesia. 2. Mencapai Misi Banksar Dana Loka, yaitu: a. Mendukung pengembangan usaha menengah dalam bentuk Kredit Pemilikan Kios dan Kredit Modal Kerja bagi para pedagang di Tanah Abang dan sekitarnya b. Memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada nasabah dengan dukungan system prosedur dan sumber daya manusia yang handal c. Meningkatkan Asset dan nilai saham perusahaan serta kesejahteraan karyawan.3. Memberi manfaat nilai tambah bagi para pemegang saham, 4. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat, kompetitif untuk jangka panjang, 5. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan nasabah kepada BPR khususnya BPR Banksar Dana Loka. Dengan meningkatnya persaingan dan risiko bisnis, operasional perbankan, maka melalui penerapan prinsip Tata Kelola, yaitu 1. Keterbukaan, 2. Akuntabilitas, 3. Pertanggungjawaban, 4. Independensi, 5. Kewajaran, selanjutnya diharapkan BPR Banksar Dana Loka dapat mempertahankan bisnis secara sehat dan kompetitif. Penerapan tata kelola merupakan upaya menjaga kepercayaan asyarakat dan pemegang saham, sehingga Manajemen berkomitmen untuk terus melaksanakan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola sesuai dengan regulasi yang berlaku dan praktek perbankan terbaik.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	<p>Berdasarkan hasil Self Assessment pelaksanaan tata Kelola PT BPR Banksar Dana Loka, periode Desember 2024, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut: - Nilai Komposit Tata Kelola sebesar 3 dengan predikat Cukup Baik. - ada beberapa faktor yang perlu mendapat perhatian dalam perbaikan pelaksanaan Tata Kelola, antara lain perbaikan pada pos Direktur Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Internal audit yang jabatannya masih lowong. Hal lain yang perlu mendapat perhatian adalah perlunya peningkatan sosialisasi peraturan-peraturan OJK dan Lembaga lain yang berkaitan dengan regulasi yang berkembang cukup cepat. BPR merencanakan pemenuhan perbaikan hal-hal yang masih kurang baik pada tahun 2025.</p>

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Keterangan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	420.000.000	2	0
Tunjangan	1	36.000.000	2	0
Tantiem	1	0	2	0
Kompensasi berbasis saham	1	0	2	0
Remunerasi lainnya	1	0	2	0
Total Remunerasi		456.000.000		0
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	1	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		456.000.000		0

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan Berdasarkan RUPS

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	68,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	466,67

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan Berdasarkan RUPS

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
20-01-2025	2	RBB tahun 2025
23-04-2025	3	Rencana penyelesaian NPL dan APU PPT
21-07-2025	2	Rencana pengalihan / penjualan kepemilikan saham BPR kepada Investor PT Modern Multiartha
10-11-2025	2	Rencana RBB 2026

Dilakukan secara offline

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Rapat komisaris dilakukan secara Offline dan membahas berkas dokumen yang disampaikan oleh Direksi, terkait materi RBB dan APU PPT serta Kebijakan strategis perkembangan BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Banksar Dana Loka

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

DOKUMEN PENDUKUNG

Dalam Laporan Tahunan 2025 ini tidak terdapat dokumen pendukung yang dilampirkan